

Aktualisasi Peran Masyarakat Terhadap Lingkungan di Desa Sukasono dalam Situasi Covid-19

Nadila Aulia Nurfauzah¹⁾, Susan Juliantika²⁾, Syaiful Hadad Nur³⁾, Ujang Muchtar Atoilah⁴⁾ Ihin Solihin⁵⁾

¹⁾ Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung nadilaaauliaaaa@gmail.com

²⁾ Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung susanjuliantika261@gmail.com

³⁾ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung syaiful.pepel@gmail.com

⁴⁾ Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung atoilahmuchtar22@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ihinsolihin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Permasalahan lingkungan hidup semakin hari menunjukkan peningkatan. Hal ini mengidentifikasi bahwa kebijakan lingkungan hidup belum berhasil. Eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan hidup telah menyebabkan semakin buruknya kualitas lingkungan sumber daya alam, khususnya dalam masalah pengawasan dan pengembangan mekanisme hidup pada masyarakat. Seperti yang terlihat di Kampung Sagaranten Desa Sukasono Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut. Peranan dari pemerintah daerah, dalam hal ini sangat berwenang untuk meningkatkan peran masyarakat lokal dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Tujuan dari penelitian ini meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Mekanisme peran serta masyarakat ini perlu termanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui mekanisme demokrasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa salah satu strategi pengelolaan lingkungan hidup yang efektif di daerah dalam kerangka otonomi daerah adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Lingkungan Hidup berimbas kepada tumbuhnya konsep penyelesaian masalah lingkungan yang lebih menitikberatkan dimensi kearifan lokal yang dimiliki setiap masyarakat lokal daripada penyelesaian masalah lingkungan berbasis teknologi tinggi.

Kata kunci: Masyarakat, Kearifan Lokal, Lingkungan hidup.

Abstract

Environmental problems are increasingly showing an increase. This identifies that environmental policies have not been successful. Exploitation of natural resources and the environment has led to the worsening of the environmental quality of natural resources, especially in matters of monitoring and developing living mechanisms in the community. As seen in Sagaranten in Sukasono Village, Sukawening District, Garut Regency. The role of the local government, in this case is very authorized to increase the role of local communities in environmental protection and management. The purpose of this study is to increase public awareness of the surrounding environment.

This mechanism of community participation needs to be manifested in everyday life through democratic mechanisms. So it can be said that one of the effective environmental management strategies in the regions within the framework of regional autonomy is to involve community participation in environmental protection and management. The environment has an impact on the growth of the concept of solving environmental problems which focuses more on the dimensions of local wisdom possessed by each local community rather than solving environmental problems based on high technology.

Keywords: Community, Local Wisdom, Environment.

A. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme (Nasrudin 2008:2). Lingkungan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Lingkungan dapat berubah fungsinya karena berbagai faktor, salah satunya karena adanya era global. Dampak masalah lingkungan dapat dirasakan oleh seluruh penduduk bumi dengan adanya gejala-gejala alam yang menunjukkan ketidakwajarannya. Masalah lingkungan hidup ternyata berkaitan erat dengan kearifan lokal. Hal ini dapat diketahui bahwa adanya kearifan lokal justru lebih dahulu berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan sebelum gerakan-gerakan peduli lingkungan bermunculan. Bahkan dalam hal tertentu kearifan lokal lebih berperan dalam menjaga ekosistem daripada hukum yang ditetapkan dalam mengatur pola masyarakat. Adanya mitos, ritual, dan pitutur luhur yang erat kaitannya dengan alam mampu mengatur masyarakat sedemikian rupa dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar. Kesadaran di tengah masyarakat akan kelestarian lingkungan sekitar semakin berkurang. Desakan ini telah menyebabkan suatu perubahan terhadap perilaku masyarakat yang menjadi peduli terhadap lingkungan. Masyarakat Desa Sukasono Khususnya di Kampung Sagaranten masih kurang berperan dalam lingkungan, hal ini dilihat dari data yang telah kita riset.

Dengan adanya campur tangan dari masyarakat terhadap lingkungan bisa membantu dalam kemajuan lingkungan di Kampung Sagaranten Desa Sukasono Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut berdampak baik pada sisi ekonomi. Dengan situasi covid-19 masyarakat kampung Sagaranten bisa memanfaatkan sumber daya yang ada. Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan sumber daya alam yang baik dan bijaksana. Antara lingkungan dan manusia saling berkaitan erat. Ada kalanya manusia sangat ditentukan oleh keadaan lingkungan di sekitarnya, sehingga aktivitasnya banyak ditentukan oleh keadaan lingkungan di sekitarnya.

Dengan adanya KKN-DR SISDAMAS ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat yang ada di Kampung Sagaranten Desa Sukasono Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Program yang dilaksanakan merupakan program yang tidak berkelanjutan secara fisik akan tetapi

berkelanjutan pada peran masyarakat terhadap tanggung jawab lingkungan yang ada di Kampung Sagaranten Desa Sukasono Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana peranan kearifan lokal terhadap lingkungan pada masyarakat di Kampung Sagaranten Desa Sukasono Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan dalam melaksanakan KKN-DR SISDAMAS ini adalah melalui empat tahapan, yaitu: (1) Social Reflection, merupakan kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan; (2) Community Organizing & Social Mapping, merupakan tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial; (3) Participation Planning, merupakan tahap pengelolaan data hasil reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat; (4) Action, merupakan tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini dilaksanakan mulai dari tanggal 2-31 Agustus 2021, dimulai dari kegiatan social reflection di lingkungan masyarakat Desa Sukasono yang terfokus di satu dusun yaitu dusun 1 yang terdiri dari 4 RW dan 16 RT. Refleksi sendiri dilakukan selama 6 hari sekaligus mengenal lingkungan sekitar terkhusus di kampung Sagaranten. Selanjutnya, menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan. Program yang dirumuskan ada 4 aspek utama yaitu Pendidikan, Keagamaan, Sosial, dan Kesehatan.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Agustus 2021 dilaksanakan pembukaan KKN-DR SISDAMAS di Gor Desa Sukasono yang dibuka oleh Bapak Wawan selaku Kepala Desa Sukasono dan dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Selanjutnya tanggal 10 mulai melaksanakan program kerja yang telah disusun dengan melakukan penyebaran ke RW dan RT setempat. Pada tanggal 11 Agustus sampai tanggal 13 Agustus melaksanakan program pengelolaan sampah mulai dari operasi semut, pemilahan sampah organik dan non organik hingga penyaringan sampah untuk dijadikan sebagai pupuk organik. Pada tanggal 14 Agustus sampai 15 Agustus mempersiapkan untuk perayaan Kemerdekaan 17 Agustus serta membuat kreasi hiasan untuk dipasang di sepanjang jalan kampung Sagaranten, pada sore hari setelah pembuatan kreasi hiasan dilaksanakan pengajian rutin bersama ibu-ibu di Mesjid. Pada tanggal 17 Agustus berpartisipasi pada kegiatan pemuda-pemudi yang

menyelenggarakan perlombaan untuk merayakan Kemerdekaan Indonesia di Situ yang ada di Kampung Sagaranten. Pada tanggal 18 Agustus melaksanakan kegiatan perlombaan yang di selenggarakan oleh mahasiswa KKN yang terdiri dari lomba yang dapat di ikuti oleh anak-anak sampai ibu-ibu. Pada tanggal 19 Agustus persiapan program penanaman bawang daun untuk di tanam di RW 02. Pada tanggal 20 Agustus melaksanakan program jumat bersih (jumsih) di kampung Patrol RW 01. Pada tanggal 21-24 melaksanakan program penanaman bawah daun di sepanjang jalan kampung cikarees RW 02, di sore hari setelah kegiatan tersebut melakukan persiapan untuk program pembagian tong sampah dan fasilitas pintu di pemandian umum sumber air sagaranten. Pada tanggal 25 Agustus berpartisipasi dalam penyuluhan KB dengan seluruh kader Desa Sukasono, selanjutnya penyebaran tong sampah dan pemasangan fasilitas pintu dan plang di Situ Sagaranten. Pada tanggal 26 Agustus sampai 27 Agustus, mempersiapkan untuk penutupan KKN DR SISDAMAS di Gor Desa Sukasono. Pada tanggal 28 Agustus pelaksanaan penutupan KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati di Gor Desa Sukasono yang dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan ditutup oleh Bapak Wawan selaku Kepala Desa Sukasono.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Kajian Kondisi Masyarakat

Dalam proses tahapan kajian kondisi masyarakat ini peneliti berusaha untuk mengetahui potensi dan problematika yang terjadi di masyarakat. Tahapan-tahapan ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menemukan problematika yang ada di masyarakat serta mengetahui letak potensi penyelesaian masalah serta kebutuhan masyarakat, tahapan yang dilakukan yaitu dengan Refleksi Sosial. Refleksi sosial ini sebagai tahap awal yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 yang dilaksanakan di Kantor Desa Sukasono yang dihadiri oleh para pejabat desa, disana kami menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran mahasiswa melaksanakan KKN SISDAMAS di Desa Sukasono tepatnya di Dusun 1 dan juga refleksi sosial ini dilaksanakan di rumah warga yang di hadiri beberapa masyarakat sekitar untuk menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran mahasiswa KKN SISDAMAS. Hal ini dilakukan sebagai proses membaaur bersama masyarakat sehingga mahasiswa bisa hidup berdampingan bersama masyarakat. Melalui refleksi sosial ini diharapkan peneliti dapat mengidentifikasi masalah, kebutuhan serta potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat agar bisa dikembangkan. Adanya pandemi Covid-19 ini sangat berimbas terhadap sektor pendidikan, sebab dengan adanya pandemi Covid-19 ini kegiatan belajar anak-anak khususnya Kp. Sagaranten yang berlokasi di RW 3 & 4 dusun 1 disekolah juga dibatasi. Hal ini akan menurunkan kualitas pendidikan yang akan diterima oleh siswa/i. Hal yang menjadi perhatian peneliti adalah masih banyaknya anak-anak yang belum pandai dalam membaca dan menghitung. Tentunya hal ini sangat mengkhawatirkan terlebih kegiatan ngajar-mengajar di sekolah SDN 03 Sukasno dibatasi. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting, dengan minimnya tingkat dan kualitas pendidikan di Kp. Sagaranten.

Peneliti juga berkoordinasi dengan masyarakat setempat bahwasanya di Kp. Sagaranten ini bukan hanya pendidikan yang menjadi masalah utama, akan tetapi setelah refleksi sosial kami lakukan timbul lagi masalah baru yaitu tentang bagaimana menanggulangi sampah yang menumpuk di Kp. Sagaranten dan wilayah dusun 1 ini serta di Kp. Sagaranten itu ada sebuah objek wisata yang bernama SS (Sumur Sagaranten) yang dimana objek wisata tersebut tidak terurus dan pihak pengelola sudah lelah dengan perlakuan para pengunjung tersebut.

Maka dengan hasil refleksi sosial itu peneliti berfokus kepada pengabdian di sektor pendidikan serta penanggulangan sampah dan pemberdayaan objek wisata tersebut. Dalam sektor pendidikan, peneliti mencoba untuk membantu menggerakkan minat anak-anak untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang tinggi serta menarik minat anak-anak dalam belajar.

Dalam menggerakkan minat baca perlu adanya sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan, maka dari itu perlu adanya penyuluhan terkait pendidikan. Sasaran dari penyuluhan ini adalah pelajar yang ada di Kampung Sagaranten. Dengan adanya program penyuluhan ini yang dimana sasaran-Nya adalah pelajar diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar SDM dan kualitas pendidikan masyarakat kampung Sagaranten bisa setara dengan lingkungan masyarakat pada umumnya.

Dalam sektor sosialnya peneliti mencoba untuk menggerakkan masyarakat Sagaranten untuk lebih mencintai lingkungannya dengan tidak membuang sampah sembarangan serta dengan memberikan pengetahuan tentang sampah organik dan sampah non organik.

2. Pelaksanaan Program Kegiatan dan Partisipasi Masyarakat

a. Bidang Pendidikan

Dalam kegiatan KKN SISDAMAS kami selaku mahasiswa membangun relasi kepada masyarakat untuk memudahkan kami dalam proses pelaksanaan pengabdian dan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan. Dimana yang terlibat dalam proses penyuluhan adalah anak-anak dengan tingkat pendidikan RA sampai SD di kampung Sagaranten. Maka berdasarkan refleksi sosial yang telah dilakukan kami merumuskan beberapa program yang dilakukan kepada pelajar kampung Sagaranten sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kegiatan Pendidikan

Program	Lokasi
Bimbingan belajar Calistung (membaca, menulis, menghitung) diluar jam sekolah	Kp. Sagaranten RW 3 & RW 4

Bimbingan belajar Matematika dan Bahasa Inggris	Kp. Sagaranten RW 3 & RW 4
Membantu pengajaran anak – anak RA	RA AL – Ma'mun Kp. Sagaranten RW 4
Membantu proses kegiatan belajar mengajar di SD	SDN 3 Sukasono

Dalam pelaksanaan program KKN di sektor Pendidikan masyarakat memberikan partisipasinya, berupa:

- 1) Anak-anak yang selalu datang tepat waktu serta sangat antusias dalam belajar.
- 2) Anak-anak yang semangat mengajak teman-temannya yang lain untuk bergabung dalam program belajar.
- 3) Orang tua yang senantiasa mengantarkan anak-anaknya agar tidak terlambat.
- 4) Sebagian besar dari orang tua banyak yang berkeinginan agar program ini dapat terus berlanjut.

b. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Dalam kegiatan KKN SISDAMAS kami selaku mahasiswa membangun relasi kepada masyarakat untuk memudahkan kami dalam proses pelaksanaan pengabdian dan penyuluhan tentang pentingnya menjaga Lingkungan. Dimana yang terlibat dalam proses penyuluhan ini adalah aparat pemerintah setempat dan kami juga merangkul para pemuda di kampung Sagaranten. Maka berdasarkan refleksi sosial yang telah dilakukan kami merumuskan beberapa program yang tentang sosial kemasyarakatan di kampung Sagaranten sebagai berikut:

Tabel 2. Program Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

No.	Kegiatan	Lokasi
1.	Menanggulangi tumpukan sampah	Kp. Sagaranten dan Kp. Urug
2.	Membuat Bank sampah & Memilah sampah Organik & non Organik	Kp. Sagaranten
3.	Membuat Tong sampah	Kp. Sagaranten
4.	Jum'at Bersih	Se Dusun 1
5.	Gotong Royong / Operasi Semut	Kp. Sagaranten
6.	Memperbaiki objek wisata	Kp. Sagaranten

7.	Mengikuti Pengajian	Se Dusun 1
8.	Mengadakan Peringatan 17 Agustus	Kp. Sagaranten
9.	Penanaman	Kp. Patrol
10.	Membantu pembagian BANSOS	Se Desa Sukasono

Dalam pelaksanaan program KKN di Bidang sosial kemasyarakatan memberikan partisipasinya, berupa:

- 1) Masyarakat yang sadar dan faham akan lingkungan.
- 2) Masyarakat yang antusias terhadap program yang kami buat dan selalu ikut andil dalam setiap kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 3) Aparatur Pemerintahan yang senantiasa mengingatkan kepada warganya supaya menjaga lingkungannya.
- 4) Sebagian besar dari masyarakat banyak yang berkeinginan agar program ini dapat terus berlanjut.

3. Evaluasi Program Kegiatan

a. Bidang Pendidikan

Mengevaluasi merupakan kegiatan untuk menilai keberhagaan suatu objek secara sistematis dan menerangkan suatu tindakan ataupun proses untuk dinilai dan dilihat hasilnya. (Mahmudi, 2011) untuk Evaluasi yang kami dapat selama program ini berjalan, yaitu:

- 1) Anak-anak sudah mulai bisa membaca paragraf demi paragraf dengan lancar tanpa dieja terlebih dahulu, meskipun ada juga sebagian kecil anak-anak yang masih terbata-bata. Anak-anak juga sudah mulai bisa menulis nama mereka sendiri serta bisa menuliskan kata-kata yang disebutkan oleh pengajar. Anak-anak juga dapat menjawab soal perkalian dan pertambahan dengan lancar mengikuti cara yang diajarkan oleh pengajar.
- 2) Anak-anak RA yang sudah mulai mengenal huruf-huruf Abjad dan Hitungan yang telah diberikan oleh pengajar.
- 3) Anak-anak dapat menghafal beberapa kosa kata dalam bahasa bahasa inggris, serta menunjukan benda tersebut dengan bahasa inggris.
- 4) Meskipun ada banyak anak yang sudah mulai lancar membaca dan menghafal kosakata serta menghafal perkalian terkhusus anak-anak SD, masih ada juga beberapa anak yang mengulang kembali, dikarenakan masih belum lancar untuk bisa lanjut. Ini kita lakukan agar anak tersebut lebih kita

tekanan untuk mengenal terlebih dahulu apa yang mereka baca dan mereka hafal sebelum dia melanjutkan bacaan dan hafalan selanjutnya. Kalau sekiranya sudah lancar baru akan kita tambah lagi.

Dari evaluasi tersebut tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ini. Faktor pendukung diantaranya, antusias para orangtua dan anak-anak yang sangat mendukung berjalannya program ini dengan maksimal, juga semangat dari para pengajar dalam menghadapi dan memotivasi anak-anak untuk mempelajari ilmu dan hal-hal baru. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah pembatasan yang dilakukan karena pandemi ini sehingga pemberian materi dan pengajaran ini sehingga pendampingan pembelajaran anak-anak menjadi terhambat, serta penyusunan metode dan materi dari pengajar yang akan disampaikan kepada anak-anak setiap harinya, lebih sering disusun secara mendadak menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif.



Gambar 1. Bertemu dengan anak-anak untuk pertama kalinya secara tatap muka di SDN 3 Sukasono.



Gambar 2. Bertemu dengan anak-anak RA secara tatap muka di RA Al-Ma'mun Sagaranten.



Gambar 3. Memberikan pengajaran Bahasa Inggris dan Matematika.

b. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Mengevaluasi merupakan kegiatan untuk menilai keberhagaan suatu objek secara sistematis dan menerangkan suatu tindakan ataupun proses untuk dinilai dan dilihat hasilnya.(Mahmudi, 2011) untuk Evaluasi yang kami dapat selama program ini berjalan yaitu:

- 1) Sadarnya masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan memberdayakan objek wisata yang telah ada.
- 2) Masyarakat yang sudah memahami antara sampah organik dan non organik.
- 3) Timbul rasa saling memiliki di masyarakat dan ingin merawat bersama-sama akan fasilitas dan lingkungan.
- 4) Meskipun ada banyak masyarakat yang sudah mulai sadar akan kebersihan lingkungan dan menghargai fasilitas yang sudah ada, masih ada juga beberapa masyarakat yang masih buang sampah sembarangan dan mencemari lingkungan. Hal tersebut menjadi PR bagi pemerintahan setempat dan para pemuda bagaimana menanggulangi masyarakat yang tidak taat terhadap aturan yang sudah diterapkan.

Dari evaluasi tersebut tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ini. Faktor pendukung diantaranya, antusias para masyarakat yang sangat mendukung berjalannya program ini dengan maksimal, juga semangat dari aparat pemerintah dan pemuda dalam menghadapi dan memotivasi masyarakat untuk lebih mencintai lingkungan dan memelihara fasilitas. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah pembatasan yang dilakukan karena pandemi ini sehingga program-program yang kami buat tidak tercapai secara maksimal semuanya akan tetapi hal itu tidak membuat kita untuk menyerah karena faktor yang menjadi terhambat itu, serta penyusunan pergerakan aparat pemerintah yang lamban untuk memberitahu kepada masyarakatnya menjadikan waktu yang kami alokasikan tidak efektif.



Gambar 4 Membantu warga membersihkan sampah yang ada di selokan.



Gambar 5. Membantu Pembagian BANSOS Bersama desa Sukasono.



Gambar 6. Memperingati HUT RI 76.



Gambar 7. Penanaman Bibit Bawang Daun.



Gambar 8. Pembuatan Tong Sampah.



Gambar 9. Pembuatan Pintu SS (Sumur Sagaranten).

E. Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini izinkan kami sebagai penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan KKN-DR ini dengan selamat dan lancar. Tidak lupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak khususnya kepada bapak Kepala Desa Sukasono dan seluruh staf, kepada bapak ketua Dusun 1, ketua RW 01, 02, 03 dan ketua RW 04, kepada para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Kampung Sagaranten ini, kepada semua relawan pengajar serta seluruh masyarakat yang sangat antusias dalam menyambut kami. Tidak lupa juga kepada dosen pembimbing lapangan yang sudah mengarahkan dan memberi bimbingan kepada kami saat KKN-DR ini berlangsung, kami ucapkan banyak terimakasih.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program Semangat Belajar ini merupakan salah satu program dalam kegiatan KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 yang dilaksanakan di Kampung Sagaranten Desa Sukasono Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut. Program ini merupakan program yang dijalankan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk mendorong Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan serta memotivasi pelajar dan para pemuda serta masyarakat di lokasi KKN. Karena tingkat pendidikan dan tingkat sosial kemasyarakatan yang masih rendah khususnya di Kampung Sagaranten maka dari itu kami dalam penelitian lebih berfokus kepada sektor Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan. Dimana dalam refleksi sosial yang dilakukan bahwasannya kami menemukan suatu problematika yang memang sangat sulit untuk ditangani karena melihat bahwa Pendidikan bukan merupakan prioritas masyarakat Kampung Sagaranten dan juga akses untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP dan sederajatnya masih cukup jauh dan masalah ekonomi, hal tersebutlah yang menyebabkan pola pikir masyarakat disana menganggap bahwa kebutuhan ekonomi itu lebih di utamakan ketimbang Pendidikan. Program ini dilakukan agar bisa mendorong kualitas Pendidikan hingga bisa meningkat sehingga SDM di Kampung Sagaranten bisa mengikuti atau berjalan sama dengan kualitas Pendidikan di wilayah lainnya.

2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengabdian selanjutnya, antara lain :

- a. Kegiatan pengabdian yang dilakukan harus bisa menyesuaikan kebutuhan masyarakat saat itu dan harus berdasarkan hasil pemetaan dari masalah dan potensi yang ada.

- b. Proses sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat harus lebih ditekankan khususnya dalam proses pengajaran dan pembelajaran bagi anak-anak, sehingga Pendidikan di kampung ini akan terus meningkat.
- c. Program bimbingan belajar yang diberikan akan lebih baik jika bisa berkelanjutan di masyarakat. Sehingga kedepannya masyarakat akan terus berkembang.
- d. Pentingnya penyuluhan dari pihak Desa dan aparaturnya setempat kepada masyarakat dan pemuda akan pentingnya menjaga lingkungan dan menjaga fasilitas yang sudah ada.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alit, A. D. (2012). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Manajemen Unud*.
- Mahmudi, I. (2011). Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *CIPP*, 23.
- Risno, M. (2016). Desentralisasi Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Sebagai Alternatif Menyelesaikan Permasalahan Lingkungan Hidup. *Arena Hukum*, 149-165.
- Wibowo Ari, d. (2012). Kearifan Lokal Dalam Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). *Journal of Educational Social Studies 1*.